

**PARTISIPASI ANGGARAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK PRAMALIESA**

Mirwansyah Putra Ritonga¹
Universitas Imelda Medan
[ritonga010790@gmail.com¹](mailto:ritonga010790@gmail.com)

Kumala Dewi²
Universitas Imelda Medan
[kumaladewii752@gmail.com²](mailto:kumaladewii752@gmail.com)

Monang Juanda Tua Sihombing³
Universitas Imelda Medan
[juandahs1984@gmail.com³](mailto:juandahs1984@gmail.com)

Alamat: Jl. Bilal Ujung No.24, RW.52, Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur
Kota Medan, Sumatera Utara 20239

Abstract. *This study aims to determine and analyze the effect of budgetary participation and managerial performance motivation at Pramaliesia Mother and Child Hospital. The population in this study amounted to 50 employees of the Pramaliesia Mother and Child Hospital and 50 hospital employees became the research sample. The source of this research is primary data using a research instrument in the form of a questionnaire. The data collection method used is survey research. This study uses multiple regression analysis for statistical analysis and the regression model has been tested first in the classical assumption test. The results of the study show that simultaneously there is a significant influence between budgetary participation and work motivation on managerial performance. Partially budget participation has no significant positive effect on managerial performance, work motivation has a significant positive effect on managerial performance.*

Keywords: *Budget Participation, Work Motivation and Managerial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Motivasi Kinerja Manajerial Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesia. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang pegawai Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesia dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 50 Pegawai Rumah Sakit. Sumber penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk analisis statistik dan model regresi telah diuji terlebih dahulu dalam uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara partisipasi anggaran, dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial. Secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: **Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja dan Kinerja Manajerial.**

LATAR BELAKANG

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, pertanggungjawaban, pembinaan

Received Oktober 07, 2022; Revised November 2, 2022; Desember 12, 2022

*Corresponding author, e-mail [ritonga010790@gmail.com¹](mailto:ritonga010790@gmail.com)

dan pengawasan di setiap Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA). Kinerja manajerial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni meningkatkan kualitas dan kuantitas jasa pelayanan rumah sakit juga memerlukan sistem manajemen yang bisa menggerakkan semua sumber daya manusia yang ada sehingga akan berdampak pada pencapaian kinerja.

Menurut Hasibuan (2016) kinerja dapat didefinisikan suatu hasil kerja yang telah dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta ketepatan waktu. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Fenomena yang terjadi dilapangan, adalah belum optimalnya penilaian kinerja karyawan Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesa.

Menurut Nitisemito (2010) menjelaskan kinerja seseorang dipengaruhi diantaranya partisipasi anggaran, dan motivasi kerja. Menurut Mangkunegara (2016) bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh partisipasi anggaran dan motivasi. Anggaran yang telah disusun memiliki peranan sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajer. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsionalnya, sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi (Sardjito dan Muthaher, 2007).

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk dapat mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan sesuatu yang invisible yang memiliki kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan (Rivai, 2011) Menurut Mangkunegara (2017) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Dalam pemberian motivasi sangat penting dalam setiap perusahaan untuk karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan dapat mendorong karyawan tersebut bekerja lebih semangat serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya. Baharuddin dan Nur (2012) mengemukakan dengan terbentuknya motivasi yang kuat, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka

penelitian ini untuk menemukan jawaban tentang Bagaimana Partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesia dan (2) Bagaimana Motivasi Kerja pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesia.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Manajerial

Menurut Bastian (2006) kinerja adalah : Gambaran mengenai tingkat pencapaian mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi. Pada sektor pemerintahan, kinerja dapat di artikan sebagai suatu prestasi yang dicapai oleh pegawai pemerintah atau instansi pemerintah dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat suatu periode.

Kinerja manajerial menurut Mahoney dalam Desi Yulianti (2014) diartikan sebagai : Kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf (staffing), negosiasi dan representasi.

Widarsono (2007) dalam Suci Fitria Yandayani (2014), kinerja manajerial diartikan sebagai : Salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatkan kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial yang diperoleh manajer juga merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan perusahaan. Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan fungsi manajemen yang merupakan aktivitas bisnis, yang tentu selalu berkenaan dengan pengambilan keputusan.

Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan sebuah rencana yang kuantitatif disusun secara sistematis, artinya disusun dengan berurutan dan berdasarkan logika sehingga memungkinkan manajemen memonitor, mengendalikan dan mengarahkan kegiatan suatu perusahaan. Anggaran yang telah disusun memiliki peranan sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajer. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsionalnya, sikap dan perilaku anggota organisasi dalam penyusunan anggaran, perlu melibatkan manajemen pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap anggota organisasi (Sardjito dan Muthaher, 2007).

Motivasi Kerja

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk dapat mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan sesuatu yang invisible yang memiliki kekuatan untuk mendorong individu bertindak dalam mencapai tujuan (Rivai, 2011) Menurut Mangkunegara (2017) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Menurut Mangkunegara (2017) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Dalam pemberian motivasi sangat penting dalam setiap perusahaan untuk karyawan yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan dapat mendorong karyawan tersebut bekerja lebih semangat serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya

Baharuddin dan Nur (2012) mengemukakan dengan terbentuknya motivasi yang kuat, maka akan dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakannya..

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada RSIA PRAMALIESA. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai Agustus 2022

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah “suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pramaliesia sejumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sensus/survey. Menurut Sugiyono (2012) Metode survey/sensus adalah “Teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada para pegawai Rumah Sakit Ibu dan Anak Pramaliesia.

Teknik Analisa Data

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha:0,05$ atau 5% dengan pengujian hipotesis menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

Adapun persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = X_1 + X_2 + E$$

Keterangan:

Y= Kinerja Manajerial

X₁= Partisipasi Anggaran

X₂= Motivasi Kerja.

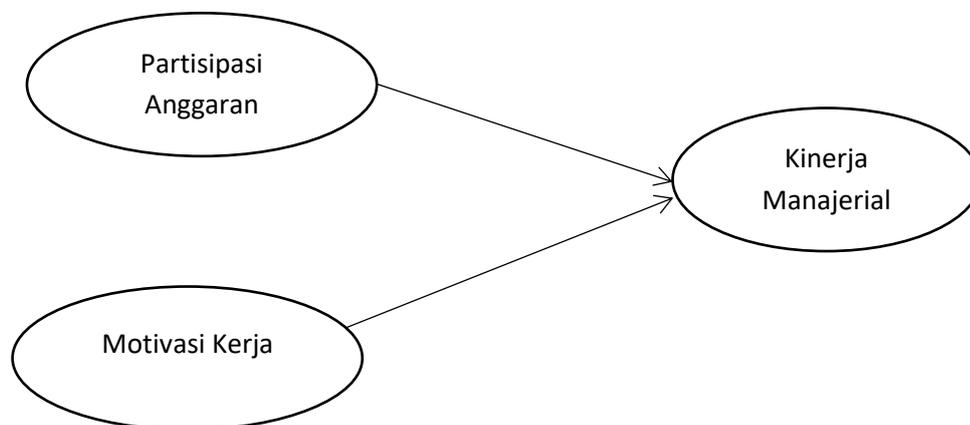
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial dapat diperbaiki dengan menggunakan peranan variabel intervening. Motivasi memiliki pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Untuk mengetahui apakah motivasi dapat berperan sebagai variabel intervening, dapat dilihat pada partisipasi penyusunan anggaran yang dilakukan oleh manajer yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Penyusunan anggaran yang dimaksudkan bukan hanya untuk menyajikan informasi mengenai rencana keuangan yang berisi tentang biaya-biaya dan pendapatan pusat-pusat pertanggungjawaban organisasi bisnis, tetapi juga merupakan suatu alat untuk pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kerja dan motivasi (Kenis, 1979).

Motivasi merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang dalam mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan tertentu. Proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Gitosudarmo dan sudita, 1997). Keterkaitan antara motivasi dan kinerja manajerial telah banyak diteliti oleh para peneliti terdahulu dan hasilnya menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap

kinerja manajerial (Kenis, 1979 ; Merchant, 1981; Brownell dan McInnes, 1986). Becker dan Green (1992) mengemukakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai variabel moderating.

Sedangkan Mia (1998) dalam Ghozali dan Pradana Adi Putra (2002) menemukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Hasil penelitian Ghozali dan Pradana Adiputra (2002) menunjukkan bahwa motivasi berperan sebagai variabel moderating terhadap pengaruh positif antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Jadi dalam hal ini karyawan yang memiliki motivasi yang lebih baik (tinggi) akan memperbaiki kesalahan atau merasa khawatir jika kinerjanya dibawah tingkat pengharapannya (rendah) Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disusun rumusan hipotesis sebagai berikut.



Hipotesis

H1: Partisipasi anggaran sangat berpengaruh pada kinerja manajerial

H2: Motivasi Kerja sangat berpengaruh pada kinerja manajerial

H3:Partisipasi anggaran dan Motivasi kerja sangat berpengaruh pada kinerja manajerial

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
2. Motivasi adalah serangkain sikap dan nilai – nilai yang mempengaruhi individu untuk dapat mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.
3. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Elzi Syaiyid, Hamidah Nayati Utami, Muhammad Faisal Riza 2013. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan Radar Malan PT. Intermedia Malang Pres). Tesis Universitas Brawijaya Malang.

Erlina, 2011. Metodologi Penelitian. USU Press, Medan.

Fadli, Ahmad. 2004. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kawasan Industri Medan”, Thesis Universitas Sumatera Utara

Frucot, V dan W. T. Shearon. 1991. Budgetary participation, locus of control, and Mexican Managerial performance and job satisfaction. *The Accounting Review*, 66 (January), pp. 80-98.

Haryanti, I. dan Othaman, R. 2012. Budgetary Participation: How it Affects Performance And Commitment. *Accountancy Business and The Public Interest*.